

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2018). Jenis-jenis fungisida dan fungsinya. <https://bolehkah.com/1929/jenis-jenis-fungisida-dan-fungsinya.html>  
Diakses pada 05 September 2021
- Ahmad, S. (2013). Melaju bersama varietas menuju swasembada gula 2014. *Pusat Penelitian Gula*. <http://www.puslitgula10.com/2013/02/melaju-bersama-varietas-menuju.html> Diakses pada 10 September 2021
- Alpriyan, D., dan Karyawati, A. S. (2019). Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman hormon auksin pada bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) teknik bud chip. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(7), 1354–1362.
- Andaka, G. (2011). Hidrolisis ampas tebu menjadi furfural dengan katalisator asam sulfat. *Jurnal Teknologi*, 4(2), 180–188.
- Anindita, D. C., Winarsih, S., Sebayang, H. T., dan Yudo, T. S. (2017). Pertumbuhan bibit satu mata tunas yang berasal dari nomor mata tunas berbeda pada tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) varietas bululawang dan PS862. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(3), 451–459.
- Annisa, F., Taryono, dan Yudono, P. (2015). Pengaruh lama penyimpanan bagal terhadap kualitas dan perkecambahan mata tunas tunggal tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Vegetalika*, 4(4), 48–56.
- Anonim. (2014). *Sugarcane production handbook*. LSU Ag Center Research & Extension.
- Anonim. (2021). Fungisida. <https://petani-sejahtera.basf.co.id/fungisida> Diakses pada 01 Oktober 2021
- Anonim. (2021). Mancozeb fungicide. <https://www.mda.state.mn.us/mancozeb-fungicide> Diakses pada 08 November 2021
- Anshori, A. Z. (2008). Pemanfaatan ampas tebu dalam pembuatan silika gel. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Azizi, A. A. A., Roostika, I., dan Efendi, D. (2017). Multiplikasi tunas in vitro berdasarkan jenis eksplan pada enam genotipe tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 23(2), 90–97.
- BALITTAS. (2015). Keunggulan perbenihan bud chips/SBP. <http://balittas.litbang.pertanian.go.id/index.php/id/tentang-kami/peneliti-porto/58-berita/388-budchips> Diakses pada 01 September 2021

- Bari, Z. F., Bintoro, M., dan Sulistyono, N. B. E. (2017). Pengaruh konsentrasi dan interval pemberian urin sapi fermentasi terhadap pertumbuhan bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) metode single bud planting (SBP). *Agriprima : Journal of Applied Agricultural Sciences*, 1(2), 134–142.
- Bhuiyan, S. A., Croft, B. J., and Tucker, G. R. (2015). New method of controlling sugarcane smut using flutriafol fungicide. *Plant Disease*, 99(10), 1367–1373.
- Budiarto. (2013). Mendulang gula dengan bud chips. *Pusat Penelitian Gula*. <http://www.puslitgula10.com/2013/02/mendulang-gula-dengan-bud-chips.html> Diakses pada 05 September 2021
- Budiyanto, M. A. K. (2018). *Membuat fungisida organik*. Malang: UMM Press.
- Candra, B. P. A. (2020). Macam-macam fungisida dan jenis fungisida pada tanaman. <https://mesinpertanian.id/fungisida-terbaik-untuk-jagung/> Diakses pada 10 Oktober 2021
- Christy, F. E. (2020). Produksi gula nasional belum menutup konsumsi nasional. <https://data.tempo.co/read/1040/produksi-gula-nasional-belum-menutup-konsumsi-nasional> Diakses pada 04 September 2021
- Dasa, K. S., Astutik, dan Hamzah, A. (2011). Pemanfaatan bagas sebagai campuran media pertumbuhan jamur tiram putih. *Buana Sains*, 11(2), 195–201.
- Destriyani, L., Tamrin, dan Kadir, M. Z. (2014). Pengaruh umur simpan air tebu terhadap tingkat kemanisan tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 3(2), 119–126.
- Dewi, A. S. R., Winarsih, S., Sudiarso, dan Sebayang, H. T. (2012). Pengaruh lama penyimpanan dan perlakuan pemacu perkecambah terhadap pertumbuhan vegetatif bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) G2 asal kultur jaringan. *Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI)*.
- Diana, N. E., Supriyadi, dan Djumali. (2016). Pertumbuhan, produktivitas, dan rendemen pertanaman tebu pertama (*Plant Cane*) pada berbagai paket pemupukan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 21(3), 159–166.
- Dias, M. C. (2012). Phytotoxicity: an overview of the physiological responses of plants exposed to fungicides. *Journal of Botany*, 2012, 1–4.
- Dianpratiwi, T., Permadi, D., dan Putra, L. K. (2020). Analisis kinerja dan prospek komoditas gula (ringkasan). *Deplantation*, 1(01).
- Djumali, Khuluq, A. D., dan Mulyaningsih, S. (2016). Pertumbuhan dan produktivitas tebu pada beberapa paket tata tanam di lahan kering. *Jurnal*

*Agronomi Indonesia*, 44(2), 211–219.

- FAOSTAT. (2019). Production and trade statistic. <http://www.fao.org/faostat/en/#data/QC> Diakses pada 19 Agustus 2021
- Gartina, D., Sukriya, R. L. L., Zuraina, W. K., Pudjianto, E., Udin, A., Kurniawati, N., Magdalena, E., dan Damarjati, S. N. (2021). Statistik perkebunan unggulan nasional 2019-2021. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan. [https://drive.google.com/file/d/1ZpXeZogAQYfCINBOgVLhYi8X\\_vujJdHx/view](https://drive.google.com/file/d/1ZpXeZogAQYfCINBOgVLhYi8X_vujJdHx/view) Diakses pada 01 September 2021
- Gunanda, G. P., Yatmin, Krisnarini, dan Mangiring, W. (2021). Respons bibit tebu (*Sacharum officinarum* L.) terhadap konsentrasi ZPT dan lama penyimpanan bahan bibit. *Jurnal Wacana Pertanian*, 17(1), 29–34.
- Henwis, M. (2020). Pengaruh lama penyimpanan dan media simpan bibit bud chip terhadap pertumbuhan vegetative tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Skripsi*. Politeknik Negeri Jember.
- Herwindo. (2012). Penampilan 10 varietas unggul tebu di KP ngemplak pati. *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan*. <https://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/penampilan-10-varietas-unggul-tebu-di-kp-ngemplak-pati/> Diakses pada 02 September 2021
- Imansyah, A. A., Syamsiah, M., dan Rizal, M. (2021). Pengujian penambahan gula (sukrosa) dan limbah ampas tahu sebagai media pertumbuhan jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Pro-Stek*, 3(1), 31–40.
- Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, Syakir, M., dan Rumini, W. (2010). *Budidaya dan pasca panen tebu*. Jakarta: ESKA Media.
- Insan, H. (2010). Perbandingan pertumbuhan tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) dari bibit yang berasal dari kebun bibit datar dengan kebun tebu giling. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- James, G. (2004). *Sugarcane (second edition)*. Blackwell Publication.
- Juprianto, M., Nugroho, A., dan Agus Suryanto. (2018). Kajian waktu dan cara penyimpanan bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) varietas PS 881 metode bud chip pada pertumbuhan vegetatif awal. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(3), 350–354.
- Kartika, H. (2002). Pengaruh pemberian dithane M-45 terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). var bima. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.

- Kiswanto, dan Wijayanto, B. (2014). *Petunjuk teknis budidaya tebu*. Lampung: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian.
- Krishnakumar, T., C., T., and Devadas, C.T. (2013). Effect of delayed extraction and storage on quality of sugarcane juice. *African Journal of Agricultural Research*, 8(10), 930–935.
- Kurniadi, T., Meiriani, dan Ginting, J. (2019). Respons pertumbuhan bud set tebu terhadap berbagai lama penyimpanan dan sumber bahan tanam. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 8(2), 128–133.
- Kusmiah, N. (2019). Pengaruh kondisi penyimpanan dan kadar air awal biji kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap pertumbuhan jamur. *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(1), 23.
- Maulana, R., Pawana, G., dan Zaed, R. A. Z. M. S. (2019). Pengaruh pemberian beberapa macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) asal budchip. *Skripsi*. UTM.
- Novizan. (2002). *Petunjuk pemakaian pestisida*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Palupi, T., Ilyas, S., Machmud, M., dan Widajati, E. (2012). Pengaruh formula coating terhadap viabilitas dan vigor serta daya simpan benih padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 40(1), 21–28.
- Paramitadevi, Y. V., Nofriana, R., dan Yulisa, A. (2017). Penerapan produksi bersih dalam upaya penurunan timbulan limbah cair di pabrik gula tebu. *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 14(2), 54.
- Parnidi, dan Mastur. (2020). Strategi produksi benih tebu dalam mendukung swasembada gula. *Perspektif*, 19(2), 122.
- Petit, A. N., Fontaine, F., Clement, C., and Vaillant-Gaveau, N. (2008). Photosynthesis limitations of grapevine after treatment with the fungicide fludioxonil. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 56(15), 6761–6767.
- Prawirosemadi, M. (2011). *Dasar-dasar teknologi budidaya dan pengolahan hasilnya*. Malang: UM Press.
- Purlani, E., P., D. H., Istiana, H., dan Subiyakto. (2015). Pembenuhan tebu bud chips. *Badan Litbang Pertanian*, 1–12. <http://www.litbang.pertanian.go.id/berita/one/2326/> Diakses pada 05 September 2021

- Rachmawati, D. L., Roviq, M., dan Islami, T. (2017). Komposisi atonik dan air kelapa pada pertumbuhan bud chips tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(5), 851–859.
- Rianti, D. E., Apriani, I., dan Sunarti, R. N. (2020). Pengaruh pemberian fungisida mancozeb terhadap teknik sterilisasi tanaman stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) secara in vitro. *Prosiding Seminar Nasional*, 3(1), 416–427.
- Saladin, G., Magné, C., and Clément, C. (2003). Effects of fludioxonil and pyrimethanil, two fungicides used against *Botrytis cinerea*, on carbohydrate physiology in *Vitis vinifera* L. *Pest Management Science*, 59(10), 1083–1092.
- Sandhu, H. S., Singh, M. P., Gilbert, R. A., and Otero, D. C. (2016). *Sugarcane botany : a brief view i main parts of the plant*. 1–5.
- Sembiring, R., dan Ginting, J. A. (2017). Perlakuan pembelahan umbi bibit dan perendaman fungisida terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Jurnal Agroteknosains*, 1(01).
- Setyastuti, P. (2004). Kajian suhu ruang simpan terhadap kualitas benih kedelai hitam dan kedelai kuning. *Ilmu Pertanian*, 11(1), 22–31.
- Shin, J. C. W., and Ling, T. (2002). *Characterization and use of activated carbons prepared from bagasses for liquid-phase adsorption*. Yuan Ze University Taiwan.
- Sholikhah, U., dan Sholahuddin, I. (2015). IbM kelompok petani tebu rakyat di kecamatan Semboro, kabupaten Jember. *Ajie*, 4(1), 47–54.
- Sinaga, D. Y., Lubis, L., Zahara, F., dan Prasetyo, A. E. (2017). Uji efektivitas konsentrasi fungisida dengan campuran air gambut terhadap penyakit bercak daun (*Curvularia* sp.) pada tanaman kelapa sawit secara in vitro. *Jurnal Agroekotnologi*, 5(4), 954–962.
- Sitepu, E. T. K., Taryono, dan Prayitno, D. (2015). Pengaruh bahan media simpan terhadap kualitas bibit tiga klon tebu (*Saccharum officinarum* L.) mata tunas tunggal. *Vegetalika*, 4(3), 57–69.
- SK no. 685.b/Kpts-IX/1998. Tahun 1998 tentang pelepasan tebu varietas PS 862 sebagai varietas unggul. Jakarta: Kementerian Pertanian
- SK no. 322/Kpts/SR.120/5/2004. Tahun 2004 tentang pelepasan tebu varietas Bululawang sebagai varietas unggul. Jakarta: Kementerian Pertanian
- Stenis, V. C. G. G. J. (1987). *Flora cetakan ke 4*. Jakarta: Pradnya Pramitra.

- Sukmadjaja, D., dan Mulyana, A. (2011). Regenerasi dan pertumbuhan beberapa varietas tebu (*Saccharum officinarum* L.) secara in vitro. *Jurnal AgroBiogen*, 7(2), 106.
- Sumardiyono, C. (2008). Ketahanan jamur terhadap fungisida di Indonesia. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 14(1), 1–5.
- Susanti, A. A., dan Putra, R. K. (2020). *Buku outlook komoditas perkebunan tebu*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian.
- Susila, W. R., dan Sinaga, B. M. (2005). Analisis kebijakan gula Indonesia. *Agro Ekonomi*, 23(1), 30–53.
- Sutopo, L. (2002). *Teknologi Benih*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Toruan, N. (1985). Pengaruh kondisi penyimpanan terhadap kandungan metabolik dan viabilitas benih coklat penyimpanan dalam berbagai tingkatan kelembapan nisbi udara. *Menara Perkebunan*, 53(3), 68–75.
- Wijayanti, W. A. (2008). Pengelolaan tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) di pabrik gula Tjoekir PTPN X Jombang Jawa Timur. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Yuwono, S. S. (2015). Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). <http://darsatop.lecture.ub.ac.id/2015/10/tanaman-tebu-saccarum-officinaru/> Diakses pada 01 Januari 2022